

# SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN PEMAIN TERBAIK MENGGUNAKAN METODE *PROFILE MATCHING*

## Studi Kasus: SSB Putra Marinir (PUMA)

Muammar Khaddafi<sup>1\*</sup>, Suryaningrat<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Teknik, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspiptek No. 46,  
Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup>[dafickp@yahoo.com](mailto:dafickp@yahoo.com), <sup>2</sup>[dosen02362@unpam.ac.id](mailto:dosen02362@unpam.ac.id)

(\* : coresponding author)

**Abstrak**—Dalam penentuan pemain terbaik di SSB Putra Mandiri (PUMA) Jakarta, terdapat beberapa faktor kriteria dalam pengambilan keputusan sehingga mendapatkan keputusan yang tepat. Kriterianya adalah skill, kepribadian dan tanggung jawab. Pada saat ini proses penilaian kinerja pemain di SSB Putra Mandiri (PUMA) belum ada sehingga tidak dapat menentukan keputusan pemain terbaik pada Putra Mandiri (PUMA) Jakarta. Untuk itu Sistem Pendukung Keputusan (SPK) sangat membantu dalam hal pengambilan keputusan yang dibuat, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode *profile matching*. Dengan menggunakan metode *profile matching* maka SSB Putra Mandiri (PUMA) Jakarta bisa membuat keputusan dalam penilaian kinerja pemain yang sesuai dengan kemampuan. Penelitian ini adalah untuk mengetahui ranking/bobot nilai dalam penilaian pemain terbaik di SSB Putra Mandiri (PUMA) Jakarta

**Kata Kunci:** Sistem Pendukung Keputusan, *Profile Matching*, Pemain Terbaik

**Abstract**—*In determining the best player at SSB Putra Mandiri (PUMA) Jakarta, there are several criteria factors in making decisions so that they get the right decision. The criteria are skill, personality and responsibility. At this time, the process of evaluating the performance of players at SSB Putra Mandiri (PUMA) does not yet exist, so it cannot determine the decision of the best player in Putra Mandiri (PUMA) Jakarta. For this reason, the decision support system (DSS) is very helpful in terms of making decisions, which are then analyzed using the profile matching method. By using the profile matching method, SSB Putra Mandiri (PUMA) Jakarta can make decisions in assessing the performance of players according to their abilities. This study was to determine the ranking/weighted value in the assessment of the best players at SSB Putra Mandiri (PUMA) Jakarta.*

**Keywords:** *Decision Support System, Profile Matching, Best Player*

## 1. PENDAHULUAN

Pada cabang olahraga, pemain merupakan hal yang penting untuk penyusunan strategi dalam pertandingan. Salah satunya adalah cabang olahraga sepak bola. Dalam sepak bola, pemilihan pemain ditentukan oleh pelatih dengan melihat *track record* yang dimiliki oleh pemain. *Track record* tersebut didapat dengan melihat kemampuan bermain seorang pemain dalam periode waktu tertentu sesuai dengan posisi tiap pemain. Data *track record* tersebut dapat diolah untuk menentukan pemilihan pemain serta menilai performa pemain. Pengolahan pada data tersebut dapat menggunakan sistem pendukung keputusan untuk membantu pelatih dalam pemilihan pemain terbaik tersebut.

Dalam sepak bola sangatlah mementingkan sebuah strategi dan komposisi pemain yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi pada saat itu juga. Pemain yang dipilih oleh pelatih menentukan permainan tim. Pemain yang dipilih oleh pelatih terkadang juga tidak sesuai antara kemampuan yang dimiliki pemain dengan standar yang diinginkan oleh pelatih dari awal. Oleh karena permasalahan ini maka akan dibangun sistem pendukung keputusan yang mempermudah seorang user atau dalam hal ini adalah pelatih dalam memilih pemain terbaik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan sistem yang dapat memberikan rekomendasi dalam pemilihan pemain agar pelatih atau manager tim dapat menentukan siapa pemain terbaik yang tepat sesuai dengan standar pemain yang diinginkan. Metode yang digunakan dalam pengambilan keputusan pemilihan pemain terbaik ini dengan menggunakan metode *Profile Matching*, yaitu dengan membandingkan antara kompetensi pemain dengan kompetensi posisi (tanggung jawab) sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya disebut juga GAP (Asrianda, 2019).

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan melalui metode Pengumpulan Data dan metode Pengembangan Sistem.

### 2.1 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada nara sumber, observasi dengan melakukan pengumpulan data dengan mengamati langsung dan tinjauan pustaka dengan melakukan analisis dokumen-dokumen yang didapat baik melalui buku, jurnal maupun internet.

### 2.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode Pengembangan Sistem merupakan penyusunan suatu sistem dimana sistem yang lama akan digantikan oleh sistem yang baru dimana secara keseluruhan memperbaiki atau merubah sistem yang telah ada. Dalam pengembangan sistem menggunakan *Personal Extreme Programming* (PXP) adalah suatu model proses pengembangan perangkat lunak yang didesain untuk diterapkan oleh individual *programmer*

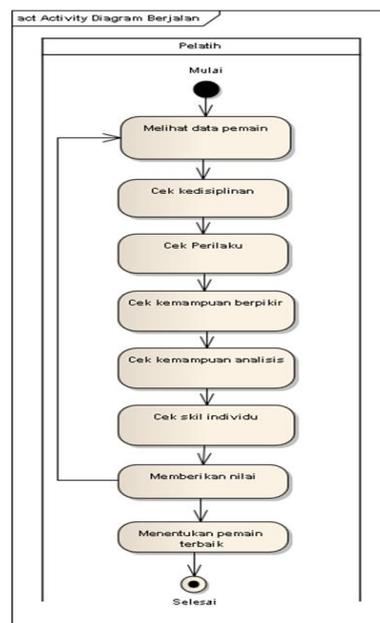
## 3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Analisa Sistem

Analisis sistem merupakan kegiatan menemukan atau mengidentifikasi suatu masalah, mengevaluasi, membuat model serta membuat spesifikasi sistem dengan tujuan untuk merancang sistem baru atau memperbaiki kekurangan sistem yang sudah atau yang telah ada.

### 3.2 Analisa Sistem Berjalan

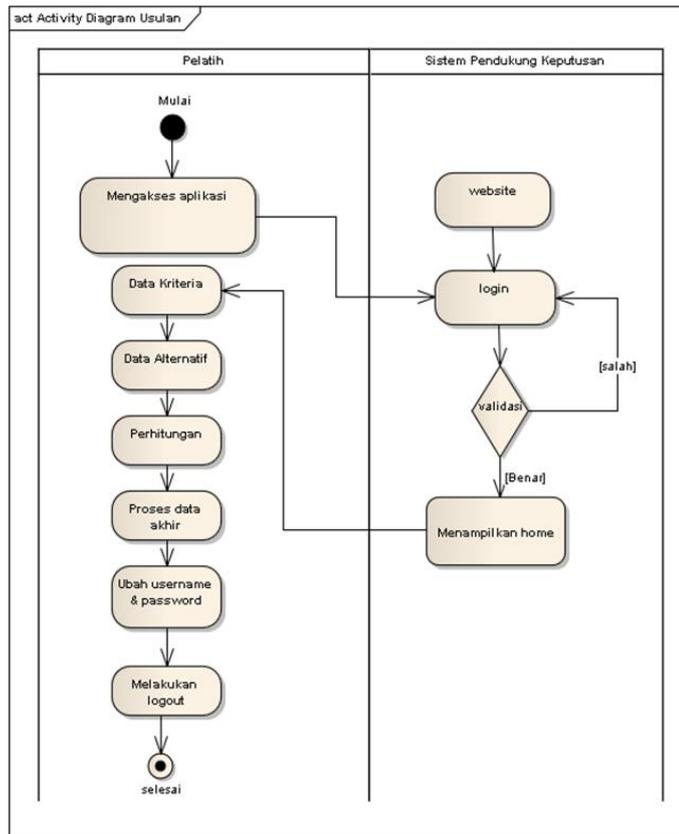
Analisa sistem yang sedang berjalan secara keseluruhan sangat perlu untuk dapat mengetahui kelemahan dari sistem tersebut, baik dari pelaksanaannya maupun dari cara kerja sistemnya dan segala sesuatu yang terlibat didalam sistem tersebut. Pada SSB Putra Marinir (PUMA), proses pemilihan pemain terbaik masih dilakukan secara manual dan belum terkomputerisasi yaitu dengan cara pelatih mengecek data masing-masing pemain berupa kedisiplinan, perilaku, kemampuan berpikir, kemampuan analisis, skill individu yang kemudian ditentukan sebagai paman terbaik. Dari proses diatas diperoleh activity diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Analisa Sistem Berjalan

### 3.3 Analisa Sistem Usulan

Untuk menentukan pemain terbaik menggunakan Metode *Profile Matching* menggunakan Sistem Pendukung Keputusan, pelatih harus login terlebih dahulu dengan menggunakan *username* dan *password*. Jika berhasil login pelatih dapat mengelola data aspek, mengelola data kriteria, mengelola data alternative, melakukan proses data akhir dan mengubah *username* dan *password* serta *logout* untuk keluar dari halaman pelatih.



**Gambar 2.** Analisa Sistem Usulan

Gambar diatas merupakan alur sistem saat ini yang digunakan untuk login, dimana jika berhasil maka user/pelatih dapat mengelola data aspek yang terdapat di sistem tersebut.

## 4. IMPLEMENTASI

### 4.1 Spesifikasi

#### 4.1.1 Spesifikasi Perangkat Lunak (*Software*)

Perangkat lunak merupakan penunjang dari peralatan yang akan digunakan pada komputer yang akan digunakan sebagai penghubung dalam sistem, agar komputer dapat menghasilkan informasi yang diharapkan, maka perangkat lunak yang di usulkan dalam rancangan sistem ini adalah sebagai berikut :

- a. Sistem Operasi Windows 10
- b. *Google Chrome*
- c. XAMPP
- d. *Enterprise Architect*
- e. *Sublime Text Editor*
- f. *Visual Paradigm for UML 6.4*
- g. Balsamiq mockups 3

#### 4.1.2 Spesifikasi Perangkat Keras (*Hardware*)

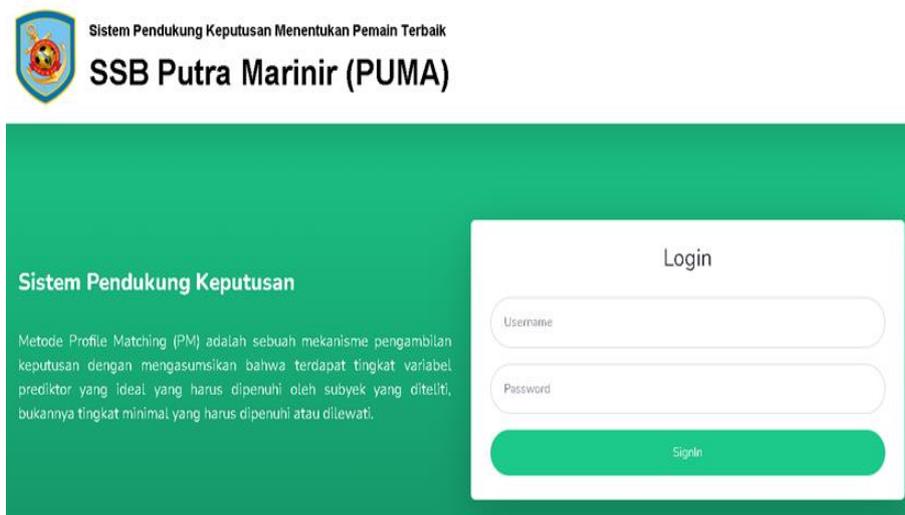
Perangkat keras (*hardware*) yang diusulkan untuk pengguna dalam sistem yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. *Processor: Intel®Core™i3*
- b. *Monitor: 14" HD LED*
- c. *RAM: 3GB*
- d. *Hard Disk: 400 GB*

#### 4.2 Impelementasi Program

##### 4.2.1 Implementasi Tampilan Halaman *Login Admin*

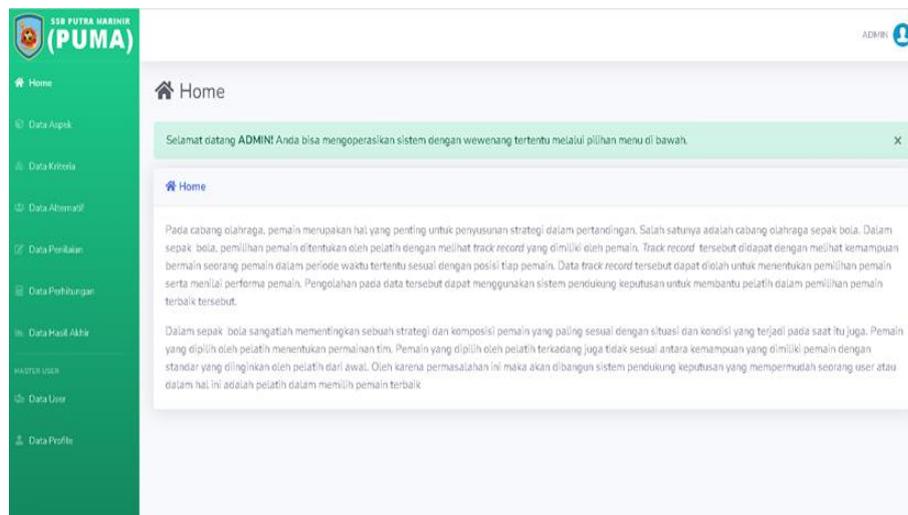
Berikut adalah hasil implementasi rancangan halaman *login admin* pada sistem pendukung keputusan penentuan pemain terbaik:



**Gambar 3.** Tampilan Halaman *Login Admin*

##### 4.2.2 Implementasi Tampilan Halaman Beranda

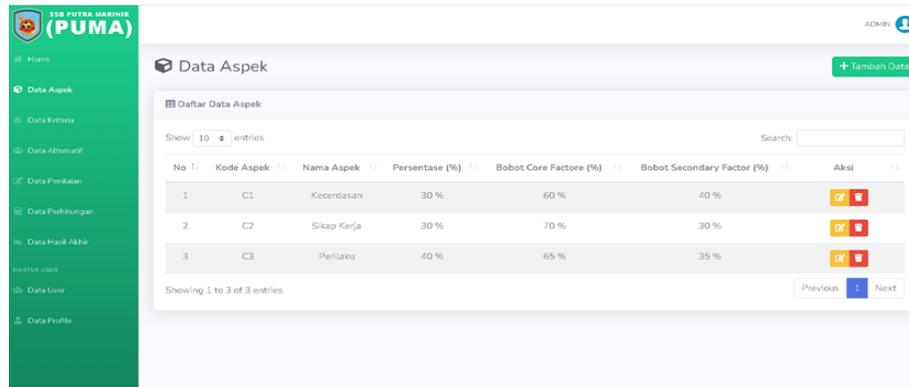
Berikut adalah hasil implementasi rancangan halaman Beranda pada sistem pendukung keputusan pemilihan pemain terbaik:



**Gambar 4.** Tampilan Halaman Beranda

#### 4.2.3 Implementasi Tampilan Halaman Data Aspek

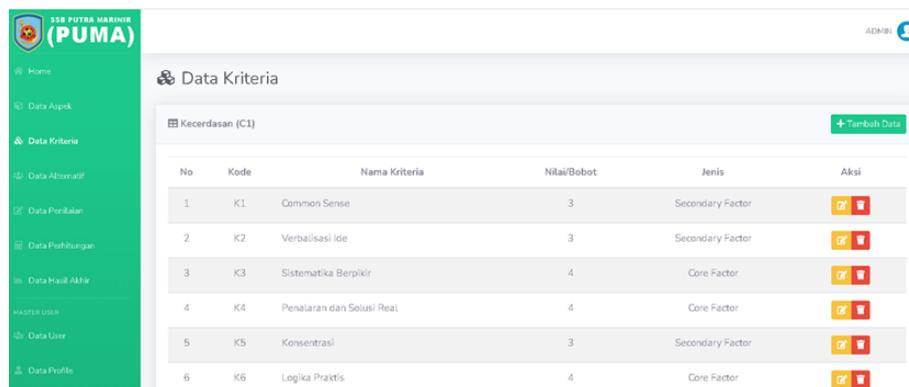
Berikut adalah hasil implementasi rancangan halaman Data Aspek pada sistem pendukung keputusan pemilihan pemain terbaik:



**Gambar 5.** Tampilan Halaman Data Aspek

#### 4.2.4 Implementasi Tampilan Halaman Data Kriteria

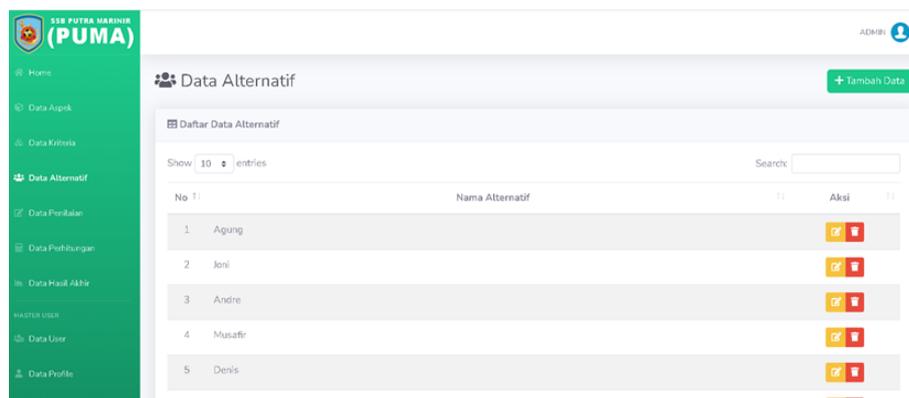
Berikut adalah hasil implementasi rancangan halaman Data Kriteria pada sistem pendukung keputusan pemilihan pemain terbaik:



**Gambar 6.** Tampilan Halaman Data Kriteria

#### 4.2.5 Implementasi Tampilan Halaman Data Alternatif

Berikut adalah hasil implementasi rancangan halaman Data Alternatif pada sistem pendukung keputusan pemilihan pemain terbaik:



**Gambar 7.** Tampilan Halaman Data Alternatif

#### 4.2.6 Implementasi Tampilan Halaman Data Penilaian

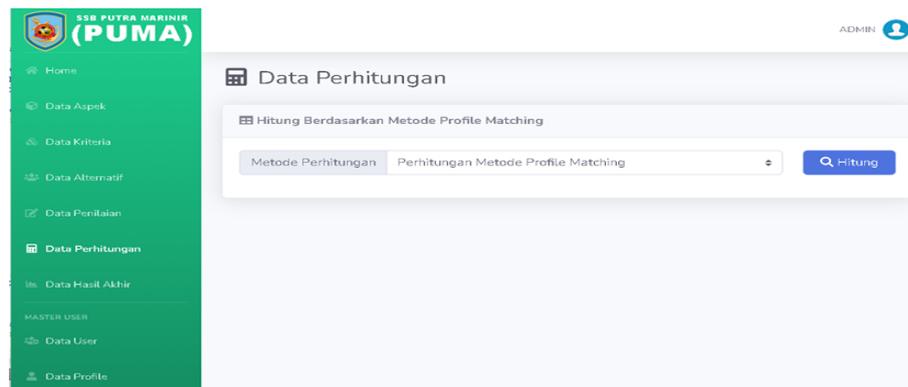
Berikut adalah hasil implementasi rancangan halaman Data Penilaian pada sistem pendukung keputusan pemilihan pemain terbaik:



**Gambar 8.** Tampilan Halaman Data Penilaian

#### 4.2.7 Implementasi Tampilan Halaman Data Perhitungan

Berikut adalah hasil implementasi rancangan halaman Data Perhitungan pada sistem pendukung keputusan pemilihan pemain terbaik:



**Gambar 9.** Tampilan Halaman Data Perhitungan

#### 4.2.8 Implementasi Tampilan Halaman Data Hasil Akhir

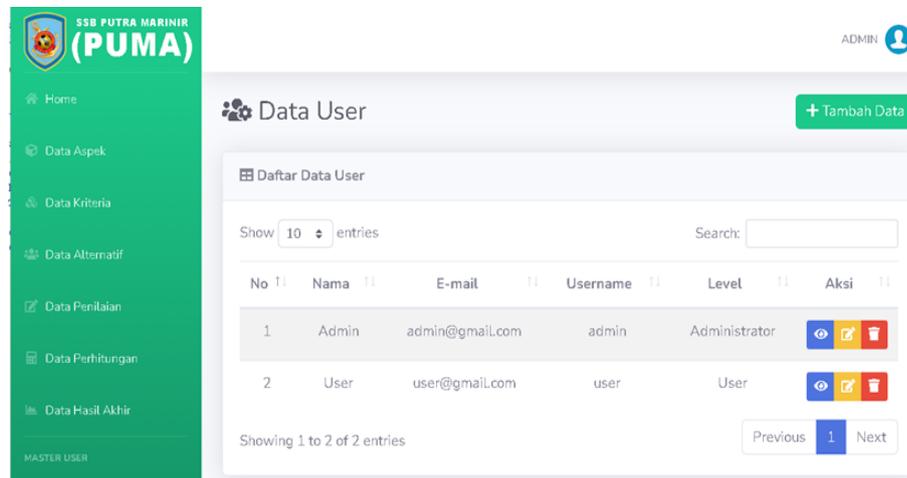
Berikut adalah hasil implementasi rancangan halaman Data Hasil Akhir pada sistem pendukung keputusan pemilihan pemain terbaik:



**Gambar 10.** Tampilan Halaman Data Hasil Akhir

#### 4.2.9 Implementasi Tampilan Halaman Data User

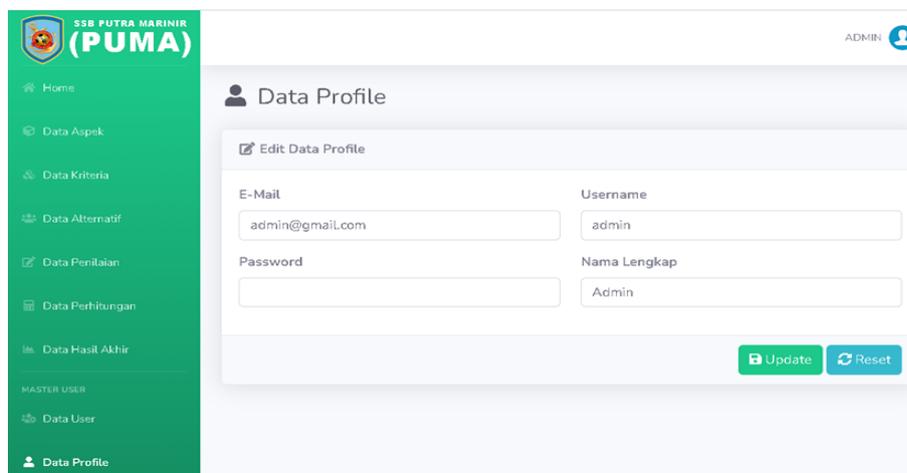
Berikut adalah hasil implementasi rancangan halaman Data User pada sistem pendukung keputusan pemilihan pemain terbaik:



**Gambar 11.** Tampilan Halaman Data User

#### 4.2.10 Implementasi Tampilan Halaman Data Profile

Berikut adalah hasil implementasi rancangan halaman Data Profile pada sistem pendukung keputusan pemilihan pemain terbaik:



**Gambar 12.** Tampilan Halaman Data Profile

## 5. KESIMPULAN

### 5.1 Kesimpulan

Menerapkan metode Profile Matching dalam pembuatan sistem pendukung keputusan pemilihan pemain sepak bola terbaik dapat dilakukan dengan menentukan kriteria-kriteria dan juga alternatif. Dengan metode profile matching, penilaian terhadap pemain sepak bola terbaik menjadi lebih objektif karena penilaian dilakukan oleh sistem bukan dihitung secara manual.

### 5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya, perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan metode yang berbeda, sehingga didapatkan hasil terbaik dalam penilaian pemain sepak bola terbaik.

## REFERENCES

- Ajeng, Kristiyanti Dinas. (2017). *Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Karyawan Untuk Jabatan Tertentu Dengan Pendekatan Analisa GAP Profile Matching*. Paradigma/ejournal.bsi.ac.id.
- N, Aeni Hidayah; E, Fetrina. (2017). Rancang Bangun Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Jabatan Pegawai Dengan Metode Profile Matching (Studi Kasus: Kementerian Agama Kantor Wilayah DKI Jakarta). *Studia Informatika: Jurnal Sistem Informasi*, 127-134.
- Sutinah, E. (2017). Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode Profile Matching Dalam Pemilihan Salesman terbaik. *Informatic for educators and Professionals*.
- M, Angelina; F, Astuti. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode Profile Matching. *Jurnal Ilmiah Smart*, 45-51.
- R, Darniyati; U, Artha E; A, Setiawan. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Pemain Pada Cabang Olahraga Futsal Dengan Metode Profile Matching. *Jurnal Komtika*, 61-70.
- Setiawati, Iis, Kosim. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Pengangkatan Karyawan Menggunakan Metode Profile Matching. *Jurnal Ilmiah INTECH*.
- D, Damara M; N, Anwar S. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Dengan Metode Profile Matching Untuk Seleksi Pemain Futsal (Studi Kasus Di Asosiasi Futsal Kota U-19 Jepara). *PKP*, 978-979.
- I, Djufri; I, Thais A. (2020). Penentuan Pemain Utama Central Midfielder AIKOM Football Club Menggunakan Metode Profile Matching Dalam Sistem Pengambilan Keputusan. *Journal of Science and Technology*, 130-141.
- S, Pramuda N; E, Purwiantono F; R, Maulidi. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Pemain Timnas Sepak Bola Indonesia Menggunakan Metode Profile Matching. *Konferensi Nasional Teknologi Informasi dan Komputer*.
- Setiawan, Henri; Sholihaningtias, Dian Nur; Asma, Fery Rahmawan. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Pemain Menggunakan Metode Profile Matching Pada Bahar Futsal. *Semnas Ristek*.